

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi belum diterapkannya *municipal islamic bonds* pada daerah yang berpotensi untuk menerbitkan sukuk di Indonesia. Penelitian sebelumnya sudah ada yang membahas tentang daerah mana saja yang mempunyai potensi untuk dapat menerbitkan *municipal islamic bonds* tetapi sampai sekarang belum ada daerah yang menerbitkan *municipal islamic bonds*. Padahal *municipal islamic bonds* dapat menutupi defisit anggaran pendapatan dan belanja daerah serta dapat membiayai pembangunan infrastruktur daerah sehingga tidak perlu melakukan utang. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian faktor apa saja yang menjadi penyebabnya dengan menggunakan metode *analytic network process* untuk memperoleh skala prioritas dari faktor penyebab belum diterapkannya *municipal islamic bonds* pada daerah yang berpotensi untuk dapat menerbitkan sukuk di Indonesia. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa ada dua masalah utama yaitu masalah internal dan eksternal. Dalam masalah internal yang menjadi faktor utama adalah Sumber Daya Manusia sedang dalam masalah eksternal yang menjadi faktor utama adalah regulasi pemerintah.

Kata Kunci : *Analytic Network Process, Sukuk, Municipal Islamic Bonds*

ABSTRACT

This study aims to analyze what factors affect has not been applied municipal islamic bonds in a potentially sukuk region in Indonesia. Previous research already exists that discusses which areas have the potential to publish municipal Islamic bonds but until now no region has published municipal islamic bonds. Whereas municipal Islamic bonds can cover the budget deficit of regional income and can finance the development of regional infrastructure so that no need debt. Therefore, the authors do research what factors are the cause by using the method of analytic network process to obtain the priority scale of the causal factor has not been applied municipal islamic bonds in the area of potentially sukuk in Indonesia. From this research, it is found that there are two main problem that is internal and external problem. In the internal problem which becomes the main factor is Human Resources being in external problem which become the main factor is government regulation.

Keywords: Analytic Network Process, Sukuk, Municipal Islamic Bonds

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang faktor apa saja yang menyebabkan belum diterapkannya *Municipal Islamic Bonds* pada daerah yang memiliki potensi untuk menerbitkan sukuk. Di Indonesia sukuk terus berkembang sejak keluarnya fatwa MUI tentang obligasi syariah. Hal ini memberikan peluang kepada pemerintah daerah untuk menggunakan sukuk sebagai alternatif pembiayaan berbagai proyek infrastruktur di daerah dan dapat juga membantu anggaran daerah yang mengalami defisit. Sehingga sukuk memiliki potensi yang sangat besar sebagai alternatif sumber pendanaan pembangunan daerah. Peluang pengembangan sukuk daerah sangat besar mengingat peringkat hukum di Indonesia yang sudah cukup memadai. Berdasarkan UU No. 32/2004, daerah dapat menerbitkan obligasi sebagai sumber pembiayaan daerah dengan menggunakan pinjaman daerah. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa saja yang menjadi faktor belum diterapkannya *municipal islamic bonds* pada daerah berpotensi sukuk di Indonesia”. Sedangkan pertanyaan penelitian ini adalah Apa sajakah faktor permasalahan yang mempengaruhi belum diterapkannya *Municipal Islamic Bonds* pada daerah berpotensi sukuk oleh pemerintah daerah di Indonesia serta faktor utama (yang paling berpengaruh). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif-kualitatif dengan memperoleh data tentang permasalahan faktor belum diterapkannya *Municipal Islamic Bonds* pada daerah berpotensi sukuk dari artikel maupun jurnal serta melakukan wawancara kepada pakar dan praktisi yang ahli dibidang keuangan syariah yaitu sukuk. Kemudian hasil data tersebut diolah kedalam jaringan ANP, sehingga menghasilkan kuesioner *pair wise comparison* yang kemudian dikembalikan ke pakar dan praktisi untuk diisi. Baru kemudian hasil kuesioner tersebut di olah ke dalam aplikasi *super decision* dan memperoleh hasil faktor apa saja yang menjadi prioritas dari permasalahan yang ada. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa ada dua masalah utama yaitu masalah internal dan eksternal. Dalam masalah internal yang menjadi faktor utama adalah Sumber Daya Manusia sedang dalam masalah eksternal yang menjadi faktor utama adalah regulasi pemerintah.